

**INSERSI NILAI ISLAMI DALAM MATA PELAJARAN
GEOGRAFI PADA SISWA KELAS XI IIS
SMA NEGERI 1 PADANG**

SKIPSI

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Menyelesaikan Program
Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Geografi Departemen
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NISA FITRIANINGSIH

NIM 18045030/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

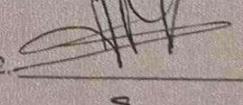
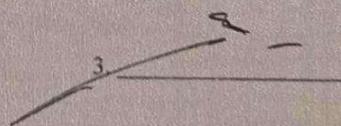
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nisa Fitrianiingsih
TM/NIM : 2018/18045030
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

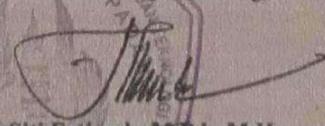
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 08 Februari 2023 Pukul 10.50-11.50 WIB
dengan judul

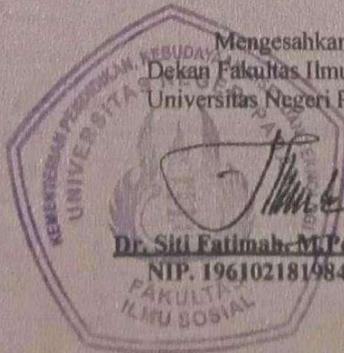
**Inseri Nilai Islami dalam Mata Pelajaran Geografi pada Siswa Kelas XI IIS
SMA Negeri 1 Padang**

Padang, Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Inseri Nilai Islami dalam Mata Pelajaran Geografi pada
Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padang.

Nama : Nisa Fitrianiingsih

NIM / TM : 18045030 / 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

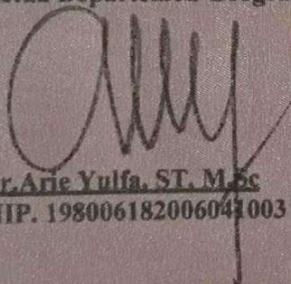
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

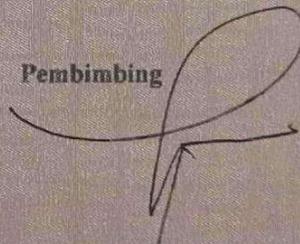
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Pd
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Prof. Dr. Syafril Anwar M.Pd
NIP. 196210011989031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Fitrianiingsih
NIM/BP : 18045030/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Inseri Nilai Islami Dalam Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST/M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan

Nisa Fitrianiingsih
NIM. 18045030

ABSTRAK

Nisa Fitriainingsih :” Inseri Nilai Islami dalam Mata Pelajaran Geografi 18045030 pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan dan perencanaan guru dalam membuat program pembelajaran dengan insert nilai Islami pada mata pelajaran Geografi dan mengetahui penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru geografi yang mengajar di kelas XI IIS 1 SMAN 1 Padang. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan analisis dukomen. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada tahap perencanaan, guru sudah memasukan nilai islami pada tujuan dan kegiatan pendahuluan namun guru menyisipkan nilai religius pada beberapa kali PBM. Pada pelaksanaan pembelajaran, inseri nilai religius diaplikasikan pada hubungan baik pada Allah, hubungan baik dengan sesama manusia serta hubungan baik dengan alam.

Kata kunci : Inseri, karakter religius, pembelajaran geografi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Inseri Nilai Islami dalam Mata Pelajaran Geografi pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padang"**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*, keluarga beliau, sahabat beliau serta orang-orang sholeh terdahulu yang telah mendahului dalam keimanan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada ayahanda tercinta, Bapak Bambang.S yang selalu memberi semangat dan doanya kepada peneliti tanpa batas yang sebagai motivasi bagi peneliti, Serta kepada ibunda tercinta, Ibu Painah yang selalu memberi dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan selama ini serta kedua adikku Frizli Melanzah dan M. Alfiyansyah yang sangat saya sayangi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan kelancaran atas penelitian proposal skripsi ini, serta memberikan kritik dan saran sehingga proposal ini bisa diselesaikan dengan baik.
3. Dr. Yurni Suasti M.Si, sebagai Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam perkuliahan peneliti serta Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P sebagai Penguji II yang berjasa dalam penelitian skripsi ini.
4. Teman teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman selama berkuliah di Padang.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, dan peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT., dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode Inseri.....	8
2. Penanaman Nilai-nilai Islam.....	12
3. Dalil- dalil	19
4. Stuktur Agama Islam.....	26
5. Pembelajaran Geografi	27
6. Inseri Nilai Islam pada Mata Pelajaran Geografi.....	34
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
C. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian	49
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisa Data	55
BAB IV	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Lokasi	61

2. Struktur Organisasi	62
3. Komite Sekolah	62
4. Fasilitas Sekolah	63
5. Ketenagaan Kerja	63
B. Temuan Penelitian	63
1. Analisis Muatan Nilai Karakter religius dalam Komponen RPP Geografi	63
2. Inseri Nilai Karakter religius Melalui Pembelajaran Geografi	70
C. Pembahasan.....	80
BAB V.....	85
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
Lampiran.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Komponen RPP Tujuan pembelajaran.....	52
Tabel 2. Analisis Komponen RPP Pendekatan Pembelajaran	53
Tabel 3. Analisis Komponen RPP Langkah-langkah Pembelajaran	54
Tabel 4. Analisis Komponen Penilaian Pembelajaran	56
Tabel 5. Analisis Komponen Bahan Ajar	57
Tabel 6. Inseri Nilai-nilai Islami yang Terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist dalam PBM Geografi.....	62
Tabel 7. Proses Belajar Mengajar.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara terhadap Guru Geografi.....	58
Gambar 2. Wawancara terhadap Siswa Kelas XI IIS 1.....	60
Gambar 3. Kegiatan PBM Geografi Kelas XI IIS.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara mencerdaskan kehidupan bangsa agar generasi penerus bangsa mampu memberikan peran dan andilnya dalam meningkatkan pembangunan melalui usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani (Haryanto, 2012). Dalam dunia pendidikan, terdapat tujuan akhir yang akan dicapai dari suatu pembelajaran yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tujuan akhir itu tertuang pada standar nasional pendidikan, salah satunya standar kompetensi lulusan. Untuk mencapai SKL, maka peserta didik harus memiliki kompetensi yang termuat di dalamnya. Salah satu kompetensi tersebut diantaranya yakni kompetensi inti. Kompetensi inti sebagai acuan untuk mengorganisasi kompetensi dasar. Artinya, seluruh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melalui kompetensi dasar harus tunduk dan selaras dengan kompetensi inti.

Sesuai amanat dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013. Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, kompetensi inti mencakup empat dimensi (Kemendikbud, 2016) yang salah satunya adalah kompetensi inti sikap spiritual atau yang selanjutnya disingkat menjadi KI-1. Sikap atau biasa disebut *attitude* merupakan kecenderungan seseorang untuk berbuat sesuatu dalam bentuk tindakan. Sikap spiritual menjadi sikap utama yang harus dioptimalkan karena sikap ini bisa membentuk kekuatan karakter. Selanjutnya, KI-1 memiliki keterkaitan kuat dengan KI-2 yakni sikap sosial. Sikap sosial

berkaitan erat dengan kehidupan antarmanusia. Artinya, hubungan antar satu manusia dan manusia lain harus berpedoman pada sikap ini. Tujuan adanya sikap sosial ini adalah agar peserta didik bisa selalu menjaga hubungan baik antarsesama karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa melibatkan peran orang lain. Itulah mengapa, setiap pembelajaran seorang guru harus mampu mengarahkan peserta didiknya agar senantiasa menjadi individu yang dekat dengan ajaran agama, misalnya patuh terhadap guru, takut mencontek, bertanggung jawab, menuntut ilmu dengan baik, selalu berdoa, dan masih banyak lainnya.

Karakter religious merupakan salah satu dari lima karakter utama nilai kebangsaan yang harus dimiliki peserta didik (Perpres Nomor 87 Tahun 2017) yang dikembangkan menjadi 18 karakter yang ingin dicapai yakni nilai-nilai Islami, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009:9-10).

Dalam proses pendidikan, seorang pendidik mempunyai tugas mendidik dan mengajar. Tugas mendidik dan mengajar merupakan tugas yang tidak dapat dipisahkan karena tugas ini berjalan terpadu dan saling berkaitan (Fitriyanto, 2017).

Dalam proses pembelajaran tidak hanya digunakan satu tetapi bisa menggabungkan dua atau lebih metode mengajar. Salah satunya adalah metode yang menggunakan pendekatan keagamaan. Khususnya untuk mata pelajaran

umum sangat berkepentingan dengan pendekatan keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar nilai budaya ilmu itu tidak sekuler tetapi menyatu dengan nilai agama. Pendekatan keagamaan ini selaras dengan kompetensi inti sikap Islami (Fitriyanto, 2017).

Dengan diperkenalkannya nilai-nilai ketuhanan kepada peserta didik maka para peserta didik tidak hanya dapat menyadari esensi dirinya di alam lingkungan melainkan juga menyadari esensi alam lingkungan sebagai karunia Allah yang bermanfaat bagi kepentingannya. Kesadaran ini dapat mencegah perbuatan sewenang-wenang terhadap alam lingkungan yang tengah mengalami krisis mengawatirkan.

Pendidikan geografi sarat dengan nilai-nilai Islami dikarenakan tiga alasan yakni yang pertama objek material ilmu geografi adalah geosfera atau ciptaan Tuhan. Yang kedua, pendidikan geografi merupakan bagian dari pendidikan nasional yang salah satu tujuan yang meningkatkan ketakwaan. Ketiga, masyarakat Indonesia yang dikenal Islami harus dipelihara tingkat ke-Islamiitasnya. Oleh karena itu masyarakat di dalam pendidikan geografi merupakan manifestasi dari antroposfer sebagai bagian dari geosfera.

Menurut sumaatmadja, manusia yang mempelajari geografi akan mengerti hubungan keruangan faktor-faktor geografis termasuk hubungan keruangan manusia dengan alam lingkungan. Melalui proses tadi pada akhirnya manusia akan menyadari nilai hubungan dirinya dengan Tuhan Yang maha pencipta. Cukup banyak dalil agama yang membahas masalah geografi. Persoalannya sekarang terletak mau atau tidaknya guru mata pelajaran tersebut mencari dan menggali dalil-dalil dimaksud dan menafsirkannya guna

mendukung penggunaan pendekatan keagamaan dalam pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat Praktek Lapangan Kependidikan, permasalahan yang sering dialami oleh siswa adalah kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Geografi. Guru mata pelajaran Geografi pada sekolah tersebut juga menyadari bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengalami kebosanan seperti mengantuk, ribut dan tidak serius dalam menyimak penyampaian guru. Masalah seperti ini cukup serius dalam dunia pendidikan, sebab apabila pemahaman siswa sangat jauh dari kompetensi yang harus dicapai juga disertai kebosanan yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, maka efektifitas kegiatan belajar akan sulit tercapai secara optimal. Keberadaan KI-1 penting diterapkan agar peserta didik lebih bijak dalam bersikap sebagaimana mestinya baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Selain itu agar peserta didik dapat membudayakan diri dan lingkungannya dengan nilai-nilai agama dan memercayai Tuhan melalui penciptaannya. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul *Insersi Nilai Islam Dalam Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Di Kota Padang*.

Penelitian oleh Suasti (2018) mengemukakan bahwa penerapan sisipan model religi dalam mata pelajaran geografi akan lebih mudah pada masyarakat Minangkabau yang sudah memiliki filosofi *Adat Basandi Syara', Syara'*

Basandi Kitabullah (adat berdasarkan agama, agama berdasarkan Al-Qur'an).
Orang Minangkabau terkenal agamis.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada perencanaan (RPP) pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Padang?
2. Bagaimana penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada pelaksanaan PBM Geografi di SMAN 1 Padang ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada perencanaan (RPP) pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Padang.
2. Menganalisis penerapan Inseri nilai-nilai Islami pada pelaksanaan PBM Geografi di SMAN 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penanaman nilai-nilai Islam
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penanaman nilai-nilai Islam pada mata pelajaran Geografi.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal yang berguna di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan agama Islam disekolah khususnya dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di sekolah.

b. Guru

Memberikan input atau masukan bagi guru untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam menggunakan metode insersi untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa.

c. Siswa

Memberikan pengetahuan pada siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar dengan memperhatikan metode insersi yang digunakan guru. Selain itu, juga bermanfaat agar siswa mampu melihat perbandingan kajian Geografi melalui perspektif kajian agama.

E. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini dan perlu dijelaskan secara operasional adalah:

1. Metode Insersi

Insersi adalah cara menyajikan bahan/materi pelajaran dengan cara inti sari ajaran-ajaran Islam atau jiwa agama/emosi Islami diselipkan/disisipkan di dalam mata pelajaran umum (ilmu/ilmu yang bersifat sekuler). Insersi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyisipkan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran geografi.

2. Penanaman Nilai-Nilai Islam

Nilai diartikan sebagai harga (taksiran harga), ukuran, dan perbandingan dua benda yang dipertukarkan. Nilai juga bisa berarti angka kepandaian (nilai ujian, nilai rapor), kadar, mutu, dan bobot. Nilai mengandung pengertian yang lebih luas dari pada pengertian sehari-hari. Nilai merupakan sesuatu yang baik, yang diinginkan, yang dicita-citakan, dan dianggap penting oleh warga masyarakat.